

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Film *American Sniper*



Gambar 4.1 Poster Film *American Sniper*

American Sniper merupakan film yang diangkat dari biografi tentara Navy SEAL, Amerika Serikat, Chris Kyle, dengan judul *American Sniper: The Autobiography of the Most Lethal Sniper in U.S. Military History*. Film *American Sniper* berkisah pada kehidupan pribadi seorang penembak jitu Amerika, Chris, yang menorehkan banyak penghargaan dari Amerika dengan pencapaiannya di bidang militer. Film *American Sniper* merupakan film ber-*genre* biografi drama, film ini ditayangkan secara perdana pada Festival Lembaga Film Amerika pada tanggal 11 November 2014 kemudian dirilis pada tanggal 25 Desember 2014 di Amerika Serikat secara terbatas, dan 16 Januari 2015 secara luas.¹ Film ini menggunakan alur maju mundur, dimulai dengan adegan Chris sebagai *sniper* Amerika yang bertugas di Irak, kemudian di adegan lain, diceritakan kehidupan Chris semasa kecil, dilahirkan dari keluarga koboi sederhana, dididik dengan kedisiplinan. Sejak kecil diceritakan Chris selalu diajak ayahnya untuk berlatih menembak dan berburu. Diajarkan juga pada Chris untuk menjadi seorang ‘anjing penjaga’ untuk melindungi keluarganya.

Diawali dengan *background* kumandang azan, dengan layar yang belum menampilkan adegan, Film *American Sniper* dimulai. Kemudian terlihat sekumpulan prajurit Amerika Serikat bertempat di reruntuhan kota Irak yang merupakan medan perang antara Amerika-Irak dengan persenjataan lengkap, sedang melakukan pengawalan dengan kendaraan

¹ McNary, Dave (November 10, 2014). "["American Sniper" to Premiere at AFI Fest Tuesday Night](#)". [Variety](#). Diakses tanggal 06 Maret 18 pukul 10.09

lapis baja. Lalu pada adegan selanjutnya dari kejauhan seorang *sniper* Ameika, Chris dan rekannya sedang membidik untuk melindungi prajurit yang sedang beroperasi dengan setingan tempat yang berbeda, dalam percakapan mereka disebutkan bahwa “suhu di sana panas sekali”, kemudian disebutkan juga “tanah disini rasanya seperti kotoran anjing”. Lalu di tempat lain, seorang lelaki Irak dengan gerak-gerik mencurigakan sedang menelepon. Kemudian Chris menyadarinya dan pria tersebut pergi. Sesaat setelah itu keluarlah tokoh lain, seorang perempuan Irak dengan pakaian hitam dan seorang anak laki-laki, setelah itu perempuan tersebut mengeluarkan bom dari balik gamisnya dan memberikannya kepada anak laki-laki di sampingnya. Lalu anak tersebut berlari ke arah prajurit Amerika sampai akhirnya Chris melesatkan pelurunya tepat di dada anak itu, dan adeganpun berganti kepada cerita Chris kecil yang sedang berburu.

Pada adegan selanjutnya, diceritakan kehidupan Chris kecil yang taat beragama, terlihat dari diperlihatkannya keluarga Chris yang sedang beribadah di Gereja. Sejak kecil Chris diajarkan oleh ayahnya untuk menjadi Anjing Pemburu (dalam bahasa bibel) yaitu seorang penjaga bagi keluarganya. Kemudian diceritakan pula ketika Chris dewasa, diperlihatkan adegan Chris terkejut melihat berita di televisi tentang ledakan yang menghancurkan Kedutaan Amerika Serikat di Tanzania dan Nairobi, Kenya. Disebutkan pula dalam berita tersebut bahwa lebih dari 80 orang tewas dan 170 luka dalam dua ledakan bom itu, diakhir berita dipaparkan bawa belum ada yang bertanggungjawab atas kejadian tersebut. Pada

adegan selanjutnya Chris tergerak untuk masuk palatihan militer, kemudian masuklah ia pada sebuah unit yang disebut Navy SEAL. Navy SEAL yang merupakan unit gabungan dari beberapa pasukan yaitu, militer darat, militer laut dan militer udara milik AS. Selanjutnya adegan-adegan film bercerita tentang perjalanan Chris dalam pelatihan SEAL, dalam serangkaian latihannya film ini memperlihatkan perjuangan yang berat untuk menjadi seorang militer AS. Doktrin untuk memunculkan kebencian dan mental yang kuat pun terlihat dari adegan-adegan yang menggunakan kata-kata kasar untuk para teroris. Diceritakan pula kisah percintaan Chris dengan seorang wanita dan dilanjutkan dengan adegan Chris bersama wanita tersebut melihat berita di televisi tentang serangan WTC 11 September, dan akhirnya iapun ditugaskan untuk memburu teroris ke Irak setelah menikahi wanita tersebut.

Selain Chris, pada Film *American Sniper* terdapat juga *sniper* jitu Irak. Ia merupakan seorang peraih medali emas, atlet tembak jitu asal Suriah. Seorang atasan Chris dalam film tersebut menceritakan bahwa dengan membunuh *sniper* tersebut mereka dapat memenangkan peperangan. Pada adegan-adegan selanjutnya diperlihatkan korban-korban dari snapan Chris, yaitu orang-orang Irak yang bersenjata. Ada pula yang hendak melemparkan bom, termasuk seorang anak laki-laki yang mencoba melemparkan bom kepada prajurit AS dan perempuan berjubah hitam yang dikisahkan pada awal cerita. Ada pula adegan yang menunjukkan Chris tidak

menembak warga sipil. Ditunjukkan dengan pengambilan gambar pada bidikan senjatanya saja, tanpa menembaknya.

Kemudian film yang dianggap kontroversi ini pun menceritakan tentang kekejaman Muslim dengan mengatasnamakan Zarqawi, yaitu seorang militan asal Yordania yang didanai oleh Bin Laden. Zarqawi diceritakan sebagai pangeran Al-Qaeda di Irak, pasukan AQI (Al-Qaeda Irak) merupakan pasukan yang dianggap kuat dan dibayar mahal untuk memerangi Amerika. Zarqawi dalam film *American Sniper* dianggap berbahaya dan dikenal dengan kekejamannya, sebab itu pasukan AS diperintahkan untuk memeriksa dari pintu ke pintu sampai menemukannya. Dengan alasan itulah pasukan AS bebas melakukan penggeledahan pada setiap rumah yang dianggap mencurigakan untuk menemukan Zarqawi. Kemudian pada adegan-adegan selanjutnya ditayangkan kekejaman pasukan Zarqawi hingga menyiksa seorang anak dan membunuh warga sipil.

Selain tentang perang Amerika-Irak, Film *American Sniper* juga menceritakan tentang kisah hidup Chris dari sisi yang lain. Dalam film ini Chris diceritakan sebagai seorang tentara yang sangat mencintai keluarganya. Terlihat dari beberapakali dalam adegan film Chris dihadapkan dengan dua pilihan, antara membersamai keluarganya dan membela negaranya. Kemudian dengan tekad bulat dan jiwa patriotisme yang tinggi Chris pun memutuskan untuk pergi ke medan perang meninggalkan keluarga anak dan istrinya.

Pada akhir cerita, Chris memutuskan untuk berhenti dari Navy SEAL dan memilih untuk kembali kepada keluarganya. Tapi akibat dari keputusannya itu, Chris mengalami *Post Traumatic Stress Disorder* (PTSD). Chris mengisi pelatihan menembak untuk para veteran perang yang mengalami cedera atau cacat untuk mengobati traumanya dan sebagai pengisi waktu luangnya. Pada *scene* terakhir pada film yang mendapatkan tujuh nominasi di Piala Oscar, Chris dikabarkan mati ditembak oleh salahsatu veteran perang yang merupakan anak didiknya juga. Tim produksi *American Sniper* tidak menayangkan adegan tersebut dan hanya menampilkannya dalam bentuk narasi, kemudian dilanjutkan dengan video dokumenter kematian Chris. Kematianya memunculkan keharuan yang mendalam bagi keluarga, istri dan anak-anaknya, juga kepada warga Amerika. Terlihat dari ribuan orang yang mengiringi Chris saat akan dimakamkan.

Selain sukses dipasaran dengan banyak pujian, Film *American Sniper* menjadi kontroversi karena dianggap sebagai film yang mengandung muatan propaganda Amerika terhadap Islam

B. Navy SEAL Gambaran Umum Latar Konteks

The United States Navy Sea, Air, and Land (U.S Navy SEAL) adalah unit pasukan khusus yang sering melakukan misi di lingkungan paling keras. Motivasi dalam pelatihan ini adalah untuk mendapatkan militer yang mempunyai kualitas tinggi yang siap untuk diterjunkan dalam misi khusus dari signifikansi nasional atau global.² Secara khusus pasukan ini dibentuk untuk melakukaa operasi tempur non konvensional, pertahanan dalam negeri, serangan langsung, pemburuan teroris, serta operasi khusus lainnya. Pasukan khusus ini juga adalah bagian dari Komando Perang Khusus Naval dan juga komponen regu maritim AS yang dibentuk pada tahun 1943.³

Dalam aksi-aksinya, psukan SEAL dipersenjatai dengan persenjataan yang sangat canggih untuk mendukung operasional mereka di medan perang. Beberapa aksinya diantaranya; aksi penyelamatan sandera, aksi penumpasan langsung, aksi anti teror, pengintaian dan penyusupan khusus, operasi pertahanan keamanan dalam dan luar negeri, perang luar biasa dan seterusnya. Pasukan yang dibawah kendali amerika ini dikenal sebagai pasukan dengan operasi militer yang hebat. Dengan latihan yang mereka sebut dengan *Hell Week*, mereka menjadi militan yang disegani. Latihan tersebut juga yang membuat banyak anggota Navy SEAL keluar dan berhenti.⁴

² BARUN, D. E., et al. *Personality profiles of US Navy SEAL personnel*. NAVAL HEALTH RESEARCH CENTER SAN DIEGO CA, 1994. Hal.4

³ Military.com "*What is The Navy SEAL?*" diakses pada 10 April 2018 pukul 08.27 WIB.

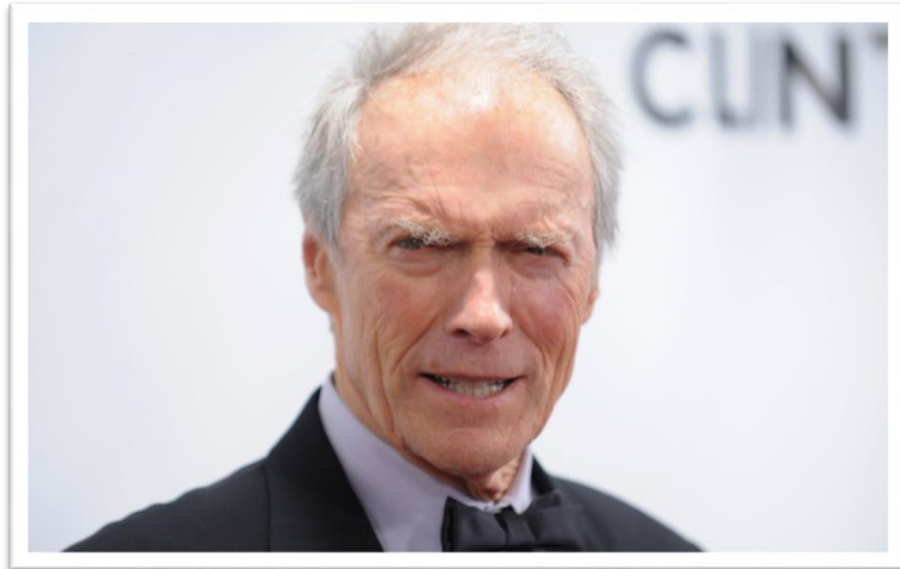
⁴ Mustiana Lestari, *7 pasukan Elite dunia dengan latihan paling sadis*, diakses pada 10 Apr. 18 pukul 08.37 WIB. www.merdeka.com

Seperti ditayangkan dalam beberapa adegan Film *American Sniper*, latihan yang dilakukan oleh anggota Navy SEAL sangatlah berat. Mulai dari dibiarkan kedinginan hingga hipotermia di laut dengan tangan diborgol, mengangkat beban berat seperti kayu besar, dicaci dan dimaki untuk mendoktrin mental, dihadapkan dengan bahaya, hingga mereka hanya diberi waktu 4 jam untuk tidur.⁵

⁵ ibid

C. Tokoh, Karakter, dan Tim Produksi Dalam Film *American Sniper*

1. Clinton Eastwood Jr. **Sutradara** latarbelakang Islamophobia



Gambar 4.2 Clinton Eastwood

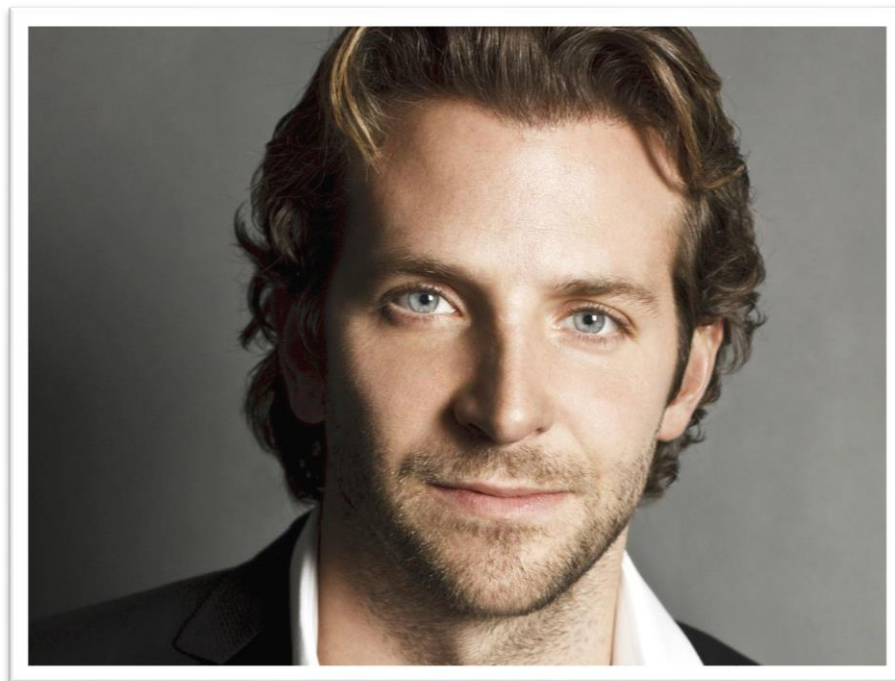
Clint Eastwood seorang lelaki kelahiran San Francisco, California 31 Mei 1930 yang dikenal dengan programnya di televisi *Rawhide*. Kemudian seseorang yang populer dengan menggambarkan karakter keras dalam film Sergio Leone Westerns dan waralaba *Harry Kotor*, yang saat itu Eastwood mendapatkan banyak pujian karena film-film nya mendapatkan penghargaan *Academi Award* seperti *Unforgiven*, *Mystic River*, dan *Million Dollar Baby*.

Eastwood merupakan seorang Aktor dan Direktur yang diakui. Pada awal kariernya di Amerika Serikat dia mendirikan perusahaan produksinya sendiri, Malpaso, dengan peran sebagai koboi dengan *Hang Em High* (1968). Kemudian terlibat pula Pada tahun 1971, Eastwood membintangi penyutradaraannya, *Play*

Misty For Me, yang menghasilkan ulasan yang baik. Juga pada tahun itu, dia mengambil karakter Harry Callahan, seorang polisi San Francisco yang suka bertengkar, untuk *Dirty Harry*. Pada 2006, Eastwood menyutradarai dua drama Perang Dunia II, *Flags of Our Fathers* dan *Letters dari Iwo Jima*. Film ini menampilkan sejumlah aktor muda Hollywood, termasuk Ryan Phillippe, Jesse Bradford dan Paul Walker. Kemudian pada tahun 2014 Eastwood menyutradarai dua film yang dirilis pada tahun tersebut. Dia mengadaptasi *Jersey Boys* dari musikal Broadway tentang kebangkitan ketenaran dan *Four Seasons*. Dia mengikuti biopic itu dengan box office *American Sniper*, yang menggambarkan karir dan kehidupan keluarga Navy SEAL operatif Chris Kyle dan memperoleh banyak nominasi Oscar.⁶

⁶ www.biography.com, Seth Rogen, Clint Eastwood Biography, diakses pada minggu 15 mei 2018

2. Bradley Cooper sebagai **Chris Kyle**



Gambar 4.3 Bradley Cooper sebagai **Chris Kyle**

Bradley Charles Copper merupakan seorang laki-laki kelahiran Philadelphia, Pennsylvania 5 Januari 1975. Merupakan anak dari seorang ibu yang bernama Gloria (campano), adalah keturunan Italia, dan bekerja pada stasiun NBC setempat. Ayahnya bernama Charles Jhon Copper, seorang keturunan Irlandia, dan seorang pialang saham. Bradley dinyatakan lulus dari program *Honours English* di *Georgetown University* pada tahun 1997, kemudian ia pindah ke New York City dan mendaftar untuk melanjutkan studi di program *Master of Fine Arts* di *Actors Studio Drama School* di *New School University*. Disanalah ia mengembangkan karya panggungnya,

mendulang prestasi dengan penampilan tesisnya sebagai Jhon Merrick dalam “*The Elephant Man*” karya Bernard Pomerance.

Bradley dalam karirnya telah menjalani serangkaian lakon, mulai dari mendukung peran dalam *Wedding Crashers* pada tahun 2005, *Failure to Launch* pada tahun 2006, *The Comebacks* pada tahun selanjutnya, *The Rocker* dan *Yes Man* di tahun 2008, dan kemudian pada tahun 2009 Copper muncul dengan peran besar di dalam *Dia Just Not That Into You*, *The Hangover* dan Hari Valentine pada tahun yang sama. Dia juga sempat membintangi film aksi *The A-Team* pada tahun 2010.

Copper mendapatkan banyak penghargaan dari serangkaian kariernya dalam dunia perfilman. Dia menerima nominasi *Academy Award* untuk Aktor terbaik, menerima dua nominasi Oscar berturut-turut sebagai Aktor Pendukung Terbaik dalam film *American Hustle* pada tahun 2013 dan Aktor Terbaik untuk Navy SEAL Chris Kyle di Film *American Sniper* pada tahun 2014, dan merupakan film terlaris pada saat itu.⁷

Pada Film *American Sniper* Cooper memerankan Chris Kyle. Seorang *sniper* jitu Navy SEAL. Dalam film tersebut Chris berhasil membunuh lawan yang dianggap teroris

⁷ www.imbd.com, Pedro Borges, *Biography Bradley Cooper*, diakses pada 10 April 2018 pukul 13.00.

sebanyak 225 orang dan secara resmi diakui oleh Pentagon sebanyak 160 orang. Pada film tersebut Chris diceritakan sebagai seorang prajurit yang penyayang dengan anak kecil, kemudian dalam tugas militernya di Irak ia terpaksa untuk membunuh seorang anak laki-laki yang hendak melemparkan bom kepada pasukan Amerika. Sejak saat itu ia merasa prustasi dan kemudian menampakkan kekecewaan yang mendalam. Ia tidak menyangka bahwa korban pertamanya adalah seorang anak laki-laki kecil. Kemudian Chris juga dikenal dengan sosok penyayang terhadap keluarganya, dan seterusnya.

Namun sangat disayangkan dalam beberapa adegan Chris sebagai *sniper*, terdapat tanda-tanda yang melambangkan suatu agama tertentu. Dalam hal ini adalah agama Islam. Kemudian pemilihan *Backsound* pada film ini pun seringkali ditemui suara azan yang melambangkan bahwa tempat terjadinya pertempuran tersebut di kawasan Muslim. Sehingga opini masyarakat yang menonton film ini pun, akan beranggapan bahwa Islamlah dalang dari aksi teror yang diangkat dalam film tersebut, dalam hal ini adalah peristiwa WTC 11 september.

3. Sienna Miller sebagai **Taya Renae**



Gambar 4.4 Sienna Miller sebagai **Taya Renae**

Sienna Rose Diana Miller, seorang wanita kelahiran New York City, dan kemudian dibesarkan di London, Inggris. Merupakan seorang anak dari ayah yang bernama Edwin Miller, kelahiran Amerika, seorang bankir investasi dan seorang pedagang lukisan China Moderen. Ibunya adalah seorang model Afrika Selatan dan merupakan asisten pribadi David Bowie. Ibunya bernama Josephine dan juga merupakan seorang instruktur yoga. Sienna memiliki seorang kakak perempuan yang bernama Savannah Miller.

Pada usianya yang 18 tahun ia medftarkan dirinya pada sebuah institut seni *Lee Strasberg theater and Film Institute*. Kemudian perjalannya dimulai dengan menjadi seorang

model, melakukan pementasan teater dan mengambil peran kecil dalam film. Dia memerankan model genit pada komedi situasi BBC, film *Layer Cake* *Matius Vaughn* pada tahun 2004 *Alfie* 2004, kemudian film *Factory Girl* pada tahun 2006, *American Sniper* pada tahun 2014.

Sienna juga mendapatkan beberapa penghargaan selama kiprahnya dalam dunia pertunjukan, termasuk ia mempresentasikan satu-satunya Oscar yang dianugerahkan kepada film nya *American Sniper*. diantara enam nominasi yang dibuatnya pada *The Oscars* 2015.⁸

Perannya dalam film *American Sniper* sebagai seorang kekasih dari Cris Kyle mendapatkan perhatian khusus, sebabnya Taya (Miller) menunjukkan ekspresi ketakutan saat melihat berita peristiwa 11 September, kemudian memunculkan emosional pada kekasihnya, dalam hal ini adalah Chris. Hal ini menyebabkan penggiringan opini publik bahwa terdapat kesedihan mendalam warga Amerika dibalik peristiwa 11 september, yang kemudian menjadikan itu sebagai alasan untuk mempropagandakan ketakutan terhadap Islam (*Islamophobia*). Kemudian ada juga adegan percintaan dalam film ini yang tidak sewajarnya untuk ditayangkan dan seterusnya.

⁸ www.imbd.com, Kad, *Biography Sienna Rose Miller*, diakses pada 10 April 2018 pukul 14.09.

Sebagai salah satu pemeran utama dalam film *American Sniper*. Taya (Miller) sukses membuat para penonton film ini menjadi iba dengan perannya. Sehingga ke-ibaaan itu berdampak kepada penggiringan opini tentang kebencian terhadap Islam. Karena dalam cerita film tersebut, Irak dan Islam sering digaung-gaungkan sebagai dalang dari teror 11 September. Dan Taya yang merupakan kekasih yang baru saja menikah dengan Chris harus merelakan suaminya untuk ke medan perang melawan teroris.

4. Tim Produksi film *American Sniper*

Film *American Sniper* merupakan sebuah film Biografi drama perang yang diadopsi dari buku biografi seorang penembak jitu amerika anggota militer Navy SEAL, Chris Kyle, dengan judul *American Sniper: The Autobiography of the Most Lethal Sniper in U.S. Military History*. Ditulis pada tahun 2012. Berikut ini adalah informasi singkat dan tim produksi dari Film *American Sniper*:

Tabel 4.1

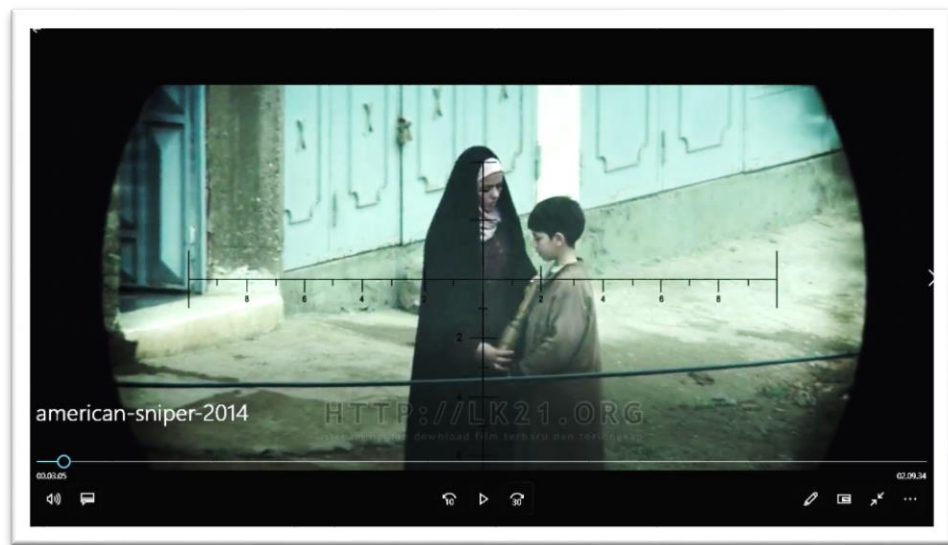
Jenis Film	Action, Drama Biografi
Produser	Clint Easwood, Andrew Lazar, Robert Lorenz, Peter Morgan, Bradley Copper
Produksi	Warner Bros Picture
Homepage	americansnipermovie.com

Sutradara	Clint Easwood
Penulis Cerita	Janson Dean Hall
Musik Editor	Joseph S. DeBeaksi
Pemain	<ol style="list-style-type: none">1. Bradley Cooper sebagai Chris Kyle2. Sienna Miller sebagai Taya Kyle3. Luke Grimes sebagai Marc Lee4. Kyle Gallner sebagai Goat-Winston5. Sam Jaeger sebagai Kapten Martens6. Jake McDorman sebagai Ryan “Biggles” Job7. Cory Hardrict sebagai „D“ atau Dandridge8. Navid Negahban sebagai Sheikh Al-Obodi9. Eric Close sebagai Agen DIA Snead

D. Makna Ikon, Indeks dan Simbol yang Mempropagandakan *Islamophobia* Pada Film *Amerian Sniper*

1. Analisa Visual Ikon *Islamophobia*

a. Perempuan bergamis hitam



Gambar 4.5 (Perempuan yang sedang memberikan granat)

Pada film *Amerian Sniper* ditemui ikon yang digambarkan secara *ilustratif* (sesuai bentuk aslinya) yang merupakan ikon yang bermuatan *Islamophobia*, yaitu seorang perempuan bergamis hitam. Wanita tersebut dimunculkan sebanyak dua kali pengulangan dengan adegan memberikan granat kepada seorang anak laki-laki sesaat setelah azan berkumandang.

Pemilihan ikon wanita dengan memakai gamis hitam merupakan sebuah tanda bahwa secara non verbal sutradara film ini ingin menyampaikan kepada para penontonnya bahwa seorang wanita muslimah, dalam hal ini dikuatkan dengan

atribut gamis dan hijab yang menutupi badannya (menutup aurat) merupakan sebuah ancaman bagi para prajurit perang amerika, karena wanita tersebut dinampakkan melakukan percobaan teror dengan sebuah granat dan bahkan mengajak seorang anak kecil.

Dalam ajaran Islam menutup aurat merupakan sebuah kewajiban bagi setiap muslim baik laki-laki dan perempuan.

Dalam hal ini telah dijelaskan dalam QS.An-Nur:31

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَعْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلَا يَضْرِبْنَ بِحُمُرِهِنَّ عَلَى جُيُوبِهِنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ آبَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَائِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوْ التَّابِعِينَ غَيْرِ أُولِي الْإِرْبَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوِ الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَى عَوْرَاتِ النِّسَاءِ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ مِنْ زِينَتِهِنَّ وَتَوْبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهُ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : Katakanlah kepada orang laki-laki yang beriman, “Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya; yang demikian itu adalah lebih suci bagi mereka, sesungguhnya Allâh maha mengetahui apa yang mereka perbuat.” Katakanlah kepada wanita yang beriman, “Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung ke dadanya, dan janganlah

menampakkan perhiasannya, kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita Islam, atau budak-budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. Dan janganlah mereka memukulkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allâh, wahai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung. [an-Nûr/24:31]

Ayat ini menjelaskan bahwasanya seorang wanita muslimah diwajibkan untuk menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya, kemudian disebutkan pula untuk tidak menampakkan perhiasannya kecuali yang biasa nampak dari padanya, dan menutup auratnya, dalam ayat ini disebutkan menutup kain kerudung ke dadanya.

Dalam film *American Sniper* ikon wanita yang melakukan percobaan teror dengan menggunakan granat dan mengajak seorang anak laki-laki dalam melakukan aksinya, digambarkan secara *ilustratif* dengan menggunakan kerudung berwarna hitam yang menutupi dadanya. Ini menandakan wanita tersebut merupakan seorang muslimah yang taat dalam menjalankan perintah Allah SWT, dalam hal ini menutup aurat.

Kemudian gamis yang digunakan oleh wanita tersebut digambarkan sebagai gamis yang memiliki ketebalan yang membuat pemakainya menutup seluruh tubuhnya dengan tidak

terlihat terawang, kemudian menutupi dari atas dada sampai ke bawah mata kaki. Ini merupakan sebuah penguatan bahwa tanpa sebuah penjelasan pun para penonton film ini sudah akan mengerti identitas sebenarnya wanita yang melakukan percobaan teror tersebut merupakan seorang wanita yang beragama Islam.

Dalam hal ini dijelaskan batasan aurat seorang wanita kepada laki-laki yang bukan mahramnya adalah seluruh tubuh, ini merupakan yang sudah disepakati oleh para ulama, sedang wajah dan telapak tangan masih diperselisihkan oleh para ulama mengenai kewajiban untuk menutupnya, Allah berfirman;

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لَأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ

جَلَابِيبِهِنَّ ۗ ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

Artinya :Hai Nabi, katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang Mukmin, “Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka”. Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. dan Allâh adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” [al-Ahzâb/33:59]

Dapat disimpulkan bahwa ikon *ilustratif* perempuan dengan menggunakan hijab dan gamis hitam yang melakukan percobaan teror, merupakan ikon yang digambarkan sebagai bentuk upaya propaganda *Islamophobia* dalam film tersebut.

Ikon wanita tersebut dapat direpresentasikan sebagai seorang muslimah yang mencoba melakukan teror.

b. Anak laki-laki menggunakan gamis coklat



Gambar 4.6 (Anak yang ditembak karena mencoba melempar granat)

Ikon anak laki-laki dengan penggambaran *ilustratif* diperlihatkan dengan pakaian gamis coklat dan muncul bersamaan dengan seorang wanita dengan gamis hitam yang merupakan seorang ibu dari anak tersebut, merupakan arti bahwa anak laki-laki tersebut merupakan anak dari ibu yang mencoba melakukan teror. Sebagaimana dijelaskan pada ikon sebelumnya, bahwa wanita bergamis hitam adalah seorang muslimah, dan secara tidak langsung anak yang berada di sampingnya pun dapat diartikan sebagai seorang anak muslim.

Pada film ini, anak-laki-laki tersebut diberikan granat oleh ibunya dan kemudian berlari ke arah pasukan Amerika untuk

melemparkan granat sebelum akhirnya ia tertembak oleh sniper Amerika.

Sutradara Film *American Sniper* dengan menggunakan ikon ini berusaha menyampaikan bahwa seorang anak kecil sekalipun, jika ia beragama Islam, merupakan sebuah ancaman yang harus dibasmi. Hal ini memunculkan sebuah penggiringan opini terhadap para penonton film ini bahwa, Islam merupakan agama yang mengajarkan tindak kekerasan.

Sedang Islam merupakan agama keselamatan yang dalam al-Qur'an mengajarkan untuk saling berkasih sayang. Ada beberapa ayat dalam al-Qur'an yang mengajarkan umat muslim untuk saling tolong menolong dan saling mengasihi, dan juga terdapat ayat yang melarang untuk menyakiti dan melukai orang lain, seperti pada surah Ali Imran: 159

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ

فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ

اللَّهُ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya : “Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu.”

Ikon anak ini dimunculkan sebanyak dua kali, pertama ketika di awal film kemudian dilanjutkan pada pertengahan film. Ini merupakan sebuah penegasan terhadap pesan yang ingin disampaikan oleh sutradara film.

2. Analisa Audio Ikon *Islamophobia*

a. Suara Azan

Terdapat beberapa adegan film ini yang menggunakan suara azan sebagai *backsound* untuk mengiringi adegan tersebut. Seperti ditemui pada menit pertama sebelum muncul adegan dalam film, kemudian pada adegan penembakan yang dilakukan seorang *sniper* Irak pada tentara Amerika di waktu azan maghrib, dan seterusnya.

Secara bahasa azan merupakan pemberitahuan, seperti lafal azan dalam QS At-Taubah: 3 yang artinya;

“... dan (inilah) suatu pemberitahuan dari Allah dan Rasul-Nya kepada umat manusia...”

Secara istilah *syara'*, azan bermakna perkataan khusus sebagai sarana memberitahukan waktu salat fardu, atau sebagai pemberitahu waktu salat.⁹

⁹ MAKSUM, M. Syukron. *Dahsyatnya Azan*. Pustaka Marwa, 2010. Hal.22

Jadi azan merupakan sebuah panggilan bahwa pada waktu tersebut sudah menunjukkan waktu beribadah salat untuk umat muslim.

b. Suara Teriakan Takbir

Pada adegan wanita yang menjadi korban dari peluru Chris sesaat sebelum dia melemparkan granat ke pasukan Navy SEAL terdengar teriakan Takbir. Saat ia melihat anaknya menjadi korban dan dengan ekspresi kaget ia meneriakan takbir (*Allahu akbar*).

Takbir merupakan sebuah puji-pujian yang diperuntukan kepada Tuhan umat yang beragama Islam. Kalimat takbir adalah *Allahu akbar* yang berarti Allah maha besar. Pujian ini dalam agama Islam salah satunya dipergunakan untuk melihat kejadian yang mengejutkan

Penggunaan ikon suara takbir menguatkan identitas perempuan tersebut, bahwa perempuan yang mencoba melemparkan granat tersebut merupakan seorang muslim. Secara tidak langsung pesan film dalam adegan ini mengisyaratkan bahwa peperangan yang terjadi antara Navy SEAL dan Irak yang dianggap pelaku teror serangan 11 September ini merupakan perang antara Amerika dan Islam.

c. Suara ucapan salam

Dalam adegan ini, sniper Irak yang akan memasuki atap gedung, ia mengucapkan salam terlebih dahulu pada rekannya sebelum akhirnya ia masuk ke dalam gedung dan berhasil membunuh seorang prajurit Navy SEAL.

Salam merupakan kata yang diambil dari akar kata *سلم* salima. Berarti keselamatan dan menghindarkan diri dari segala hal yang tercela.¹⁰

Al-Utsaimin pada kitab syarah *Riyadhus Shalihin* menjelaskan bahwa as-salam berarti *ad-doa* bermakna doa keselamatan dari bahaya segala sesuatu. Maksudnya adalah apabila seorang muslim mengucapkan salam kepada muslim lainnya maka dia sedang berdo'a kepada Allah SWT agar menghindarkannya dari berbagai keburukan dan diselamatkannya dari api neraka.

Penggunaan salam dalam adegan ini mengartikan bahwa identitas dari *sniper* Irak yang digambarkan sebagai tokoh antagonis dari film ini dengan isu teroris merupakan seorang muslim. Hal ini tentu menjadi tanda bahwa sutradara film ini

¹⁰ M. Quraish Shihab, tafsir al-Misbah: pesan, kesan dan keseharian al-Qur'an : Jakarta: lentera hati, 2008

ingin menyampaikan pesan kepada para penonton filmnya jika sniper Irak itu beragama Islam.

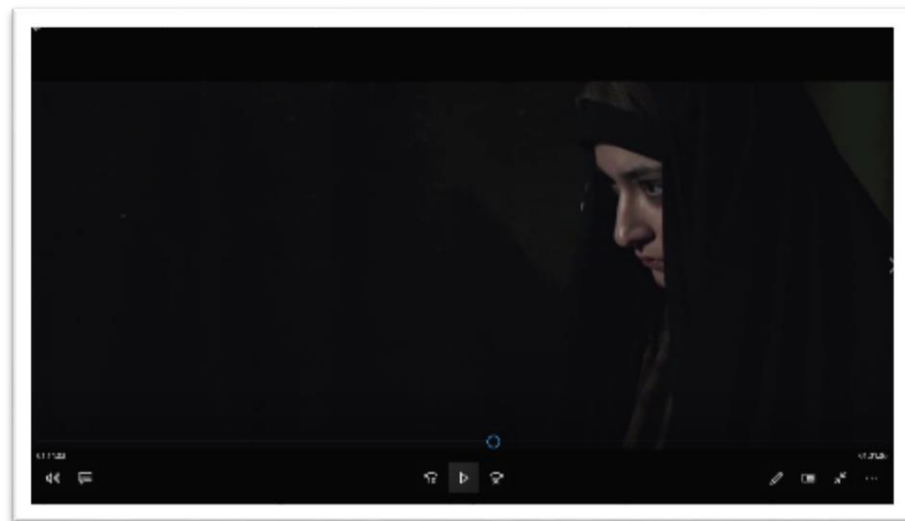
3. Analisa Visual Indeks *Islampohobia*

- a. Seorang perempuan dan anak laki-laki yang beragama Islam mencoba melemparkan granat, menggambarkan bahwa wanita dan anak-anak yang beragama Islam berbahaya dan harus diwaspadai.
- b. Seorang perempuan yang menggunakan gamis dan hijab besar menggambarkan seorang muslimah yang taat beragama, dalam hal ini adalah menutup aurat.
- c. Seorang anak laki-laki dengan menggunakan gamis menggambarkan seorang anak laki-laki muslim yang hendak beribadah.
- d. Ukuran bidikan pada layar menggambarkan jika mereka berdua sedang dalam pengawasan *sniper*
- e. Granat yang diberikan wanita secara sembunyi-sembunyi kepada anak laki-laki itu merupakan suruhan untuk meneror.
- f. Sorban yang dipergunakan laki-laki dengan etnis timur tengah menggambarkan bahwa identitas mereka sebagai seorang muslim
- g. Kopyah yang digunakan oleh sandra menggambarkan sandra adalah seorang muslim

h. Hiasan dinding berbentuk bingkai persegi dengan bergambarkan Ka'bah menggambarkan jika pemilik bangunan itu merupakan seorang muslim.

4. Analisa Simbol *Islamophobia*

a. Jilbab



Gambar 4.7 (Perempuan melapor kepada *sniper* Irak)

Jilbab merupakan kain yang dipergunakan oleh seorang wanita untuk menutupi badannya dari kepala sampai bawah dada, bahkan sampai lutut. Jilbab seyogyanya dipergunakan oleh wanita yang beragama Islam untuk menjalankan syariat agamanya dalam hal ini adalah menutup aurat sebagaimana yang tersirat dalam al-Al-Qur'an

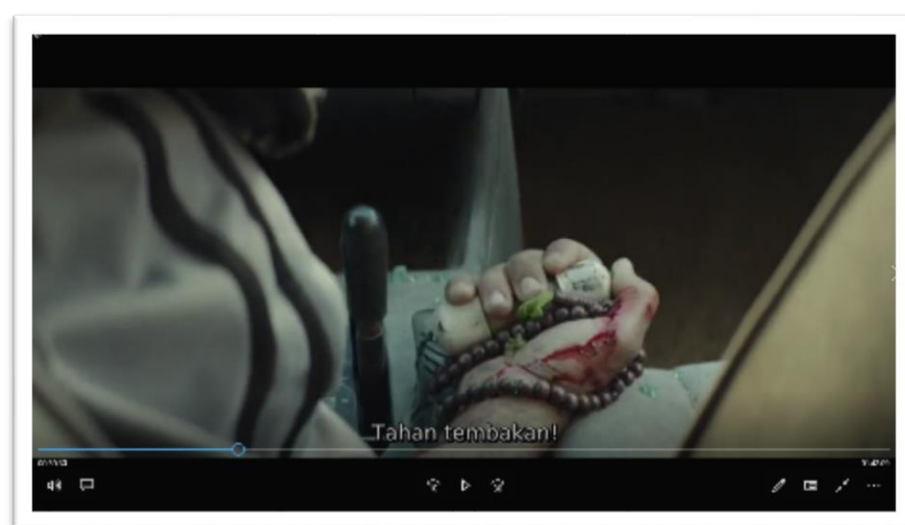
يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ

جَلَابِيبِهِنَّ ۚ ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ ۖ فَلَا يُؤْذَيْنَ ۖ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

Artinya :Hai Nabi, katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang Mukmin, “Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka”. Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. dan Allâh adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” [al-Ahzâb/33:59]

Pada film ini, penggunaan jilbab seringkali ditampilkan dengan tokoh antagonis, hendak melakukan teror, dan atau membantu tindakan teror. Secara tidak langsung pesan dalam adegan-adegan yang terdapat simbol jilbab di dalamnya tersebut menyampaikan bahwa tokoh antagonis dan pelaku teror tersebut merupakan seorang muslim, ditunjukkan dengan penggunaan jilbab pada visualisasinya. Ini merupakan sebuah penggiringan opini publik bahwa seorang muslim adalah sebuah ancaman dan pelaku dari tindakan terorisme yang ada.

b. Tasbih



Gambar 4.8 (Percobaan bom mobil)

Adegan ini menceritakan tentang operasi militer pasukan Navy SEAL. Pada adegan ini diceritakan mobil berwarna biru yang diketahui merupakan mobil bom bunuh diri, lalu sebelum sampai pada pasukan itu mobil berhasil dihentikan setelah tembakan Chris mengenai kepala pengemudi mobil tersebut.

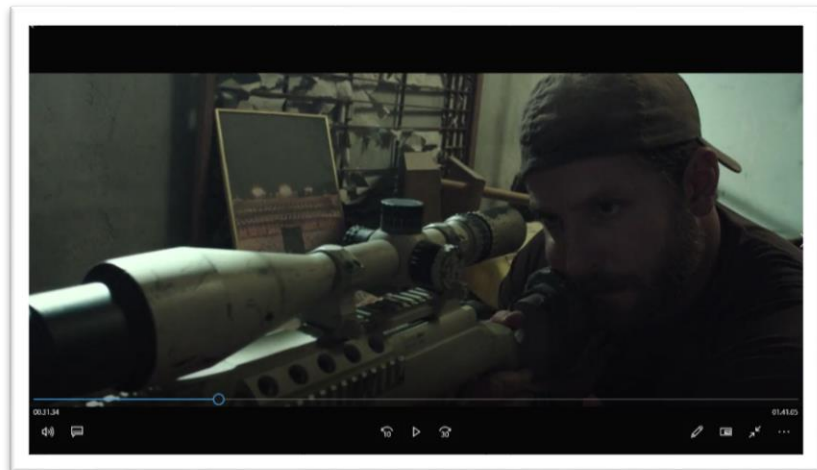
Pada pengambilan gambar *full shoot* yang bermotivasi menunjukkan detail suatu adegan, sutradara film ini menampilkan adegan pemicu bom lepas dari tangan pengemudi mobil, dalam adegan tersebut terlihat juga sebuah tasbih yang diikuti meledaknya mobil tersebut tak lama kemudian.

Selanjutnya dengan menggunakan teknik pengambilan gambar *medium shoot* sutradara film ini menunjukkan bahwa pengemudi mobil tersebut merupakan seorang muslim, pada saat kamera tertuju pada tangannya yang akan memindahkan gigi mobil dengan tasbih yang ia genggam.

Tasbih merupakan simbol identitas Islam yang merupakan alat bantu dalam beribadah. Pemilihan tasbih pada adegan ini menunjukkan bahwa sutradara film menyampaikan pada penonton bahwa pengemudi mobil bom tersebut adalah seorang muslim, dengan menggunakan tanda yang ada. Sehingga jelas adegan ini mengandung muatan *Islamophobia*, karena tasbih dalam film ini dipergunakan oleh seseorang yang hendak melakukan percobaan bom bunuh diri.

c. Ka'bah

Munculnya simbol Ka'bah yaitu pada cerita ketika Chris digambarkan sedang bertugas sebagai seorang *sniper* di sebuah tempat tersembunyi. Tempat tersebut digambarkan seperti sebuah kamar yang sudah ditinggalkan oleh penghuninya. Kemudian terlihat juga di kamar tersebut hiasan dinding bergambarkan Ka'bah.



Gambar 4.9 (Chris sedang membidik)

Ka'bah merupakan bangunan yang terdapat di masjiddilharam yang merupakan arah kiblat bagi umat Islam.

Pemilihan simbol Ka'bah dalam adegan ini menggambarkan peeperagan tersebut terjadi pada lokasi yang mayoritas berpenduduk muslim, sedang perang ini menceritakan perang antara Navy SEAL dan pelaku teror 11 September. Kemudian pemilihan kabah sebagai *background* pada adegan ini berarti bahwa peperangan ini memiliki

hubungan dengan Islam. karena kabah dapat diartikan sebagai simbol dari agama Islam.

E. Teknik dan Pesan Propaganda *Islamophobia* Pada Film *American Sniper*

Berdasarkan analisa peneliti, dengan menggunakan teori teknik propaganda, ditemui beberapa propaganda yang mempropagandakan *Islamophobia*.

1. *Name Calling* (Penggunaan nama ejekan)

Teknik ini adalah dengan memberikan nama-nama ejekan kepada suatu ide, kepercayaan, kelompok, ras, jabatan, dan lain-lain agar khalayak menolak dan atau mencecarinya tanpa mengkaji kebenarannya.

Pada Film *American Sniper*, teknik propaganda dengan penggunaan nama ejekan sebagai tekniknya (*name calling*) banyak ditemui pada setiap adegannya.

Pertama, pada menit 00.01.21 dialog teman Chris yang berbunyi “Tanah disini rasanya seperti kotoran anjing”, dialog ini ditujukan kepada tanah Irak yang gersang dan panas, kemudian diinterpretasikan dengan perumpamaan kotoran anjing. Tentu ini merupakan sebuah hinaan dan unjuran kebencian terhadap tanah Irak. Kotoran anjing dikategorikan sebagai ikon, dan penggunaan kotoran anjing pada adegan ini mengartikan kebancian terhadap

tanah Irak merupakan bentuk propaganda dengan teknik *name calling*.

Kedua, pada menit 00.28.01 dengan perkataan “Mampus kau, jalang!”. Dialog ini tertuju kepada seorang wanita yang mencoba melemparkan granat kepada pasukan Navy SEAL, sebelum akhirnya menjadi korban dari peluru Chris. Perkataan mampus kau jalang! merupakan perkataan kasar yang mengandung ejekan dan hinaan, kata mampus merupakan sebuah ikon yang berarti “Mati (kasar)”. Penggunaan kata mampus mengartikan kebencian terhadap objek dari perkataan tersebut, dalam hal ini adalah seorang wanita yang disebutkan dengan kata ‘jalang’. Jalang merupakan ikon yang berarti liar. Biasanya kata ‘jalang’ dipergunakan kepada objek yang berbentuk hewan. Pada film ini penggunaan kata ‘jalang’ diperuntukan kepada seorang wanita muslim Irak. Sehingga ikon jalang dapat diinterpretasikan sebagai bentuk kebencian terhadap objek dari perkataan tersebut, dalam hal ini adalah perempuan muslim yang mencoba melemparkan granat.

Ketiga, pada menit 00.28.41 pada dialog “Memberi pelajaran pada tentara haji sialan itu.” Dialog ini tertuju kepada tentara Irak yang sedang dihakimi oleh Navy SEAL. Haji merupakan sebuah simbol yang dinobatkan kepada seorang muslim yang telah melaksanakan ibadah haji. Penggunaan kata

haji dan sialan, mengartikan sebuah kebencian terhadap simbol haji. Kata sialan yang menjadi objek dari perkataan haji, merupakan kata ejekan yang dapat diinterpretasikan sebagai sebuah kebencian terhadap seorang haji.

Selanjutnya pada menit 00.37.24 dengan dialog “Si brengsek ini adalah pangeran Al-Qaeda di Irak.” Penggunaan kata brengsek yang ditujukan pada pangeran Al-Qaeda Irak dengan penggambaran ikon-ikon dan simbol-simbol visual Islam, secara tidak langsung dapat diinterpretasikan sebagai bentuk kebencian terhadap Islam dengan penggunaan ikon Pangeran Al-Qaeda sebagai objeknya. ‘Si Brengsek’ (kasar) dalam dialog ini termasuk ke dalam ikon, penggunaan ikon ini dapat diinterpretasikan sebagai ejekan dan kebencian terhadap objek yang dimaksudkannya. Dalam hal ini adalah Al-Qaeda, digambarkan sebagai seorang muslim dengan menggunakan ikon dan simbol visual.

Lalu, pada menit 00.49.46 dengan dialog “Ayo bangsat! Persetan denganmu!” Kata bangsat dan persetan denganmu merupakan sebuah ejekan yang mengandung kebencian, dialog tersebut ditujukan kepada seorang *sniper* Irak yang melakukan perlawanan terhadap Chris. Kalimat “Ayo bangsat! Persetan denganmu!” Termasuk kedalam indeks *Islamophobia*, karena ini merupakan perkataan kasar yang ditujukan kepada *sniper* Irak.

Kemudian pada menit 01.00.51 dengan dialog “Ada Iblis di sini, kita sudah melihatnya.” Pada dialog ini warga Irak diejek dengan menggunakan kata Iblis, dan ini merupakan sebuah kebencian terhadap Irak dengan menyamakan mereka dengan iblis. Sehingga secara tidak langsung, dengan melihat tanda-tanda yang ada, Islam sebagai agama yang dianut oleh mayoritas masyarakat Irak menjadi salahsatu sasaran kebencian dalam dialog tersebut. Sedang iblis merupakan ikon yang berarti makhluk yang hina dan penuh dosa.

2. *Chard Stacking*

Secara harfiah berarti “Penumpukan kartu”, secara maknawi berarti upaya untuk menutupi hal-hal yang faktual atau sebenarnya seraya mengumpulkan bukti-bukti palsu sehingga khalayak dibuat terkecoh. Teknik ini dapat dijumpai dalam propaganda perang yang sering membingungkan pihak yang netral sebab keduabelah pihak yang bertempur melakukan teknik yang sama.

Pada menit 29.05-29.20 Chris di dialog nya menyebutkan; “Ada seorang anak yang bahkan belum punya bulu di kemaluannya, ibunya memberikannya granat, mengirimnya membunuh marinir. aku tidak pernah melihat yang seperti itu”. Dialog ini merupakan indeks yang mengartikan bahwa seorang

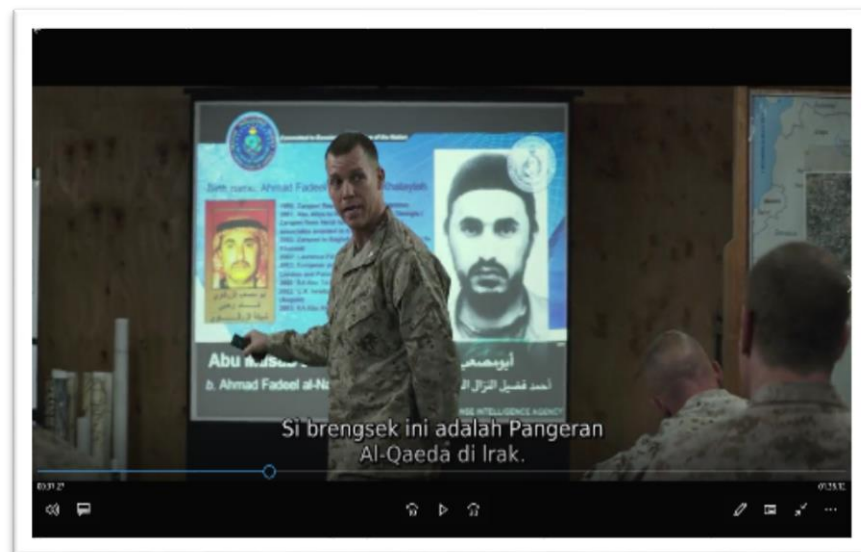
anak dan wanita Irak merupakan sebuah ancaman, dan pelaku teror, padahal belum tentu kenyataannya seperti itu.

Kemudian pada menit 33.43-33.56 terdapat dialog yang menyebutkan “Istrinya bilang dia hanya membawa Al-Qur’an. Chris: Aku tidak tahu seperti apa Al-Qur’an. Tapi aku bisa gambarkan apa yang ia bawa. Benda logam, menembakkan peluru 7.62, dan terlihat AK-47. Kau beri tahu aku apa yang ia bawa!” Dialog ini merupakan sebuah indeks yang menyudutkan umat Islam dengan sebuah pembelaan dengan menggunakan Al-Qur’an. Padahal penonton film ini sudah mengetahui jika pelapor tersebut sedang berbohong dengan menjadikan Al-Qur’an sebagai tamengnya.

Lalu pada menit 1.35.22-1.36.22 terdapat adegan seorang anak yang mencoba mengambil senjata yang terjatuh dari seorang yang telah ditembak oleh Chris, kemudian dalam dialognya Chris menyebutkan “Jangan ambil. Brengsek. Letakan!. Ayolah.” Seolah-olah Chris tidak tega jika anak tersebut menjadi korbannya. Seterusnya, perkataan Chris pada adegan ini merupakan indeks yang mengartikan betapa baik hatinya Chris yang tidak tega untuk menembak anak kecil yang mencoba melakukan teror.

3. *Transfer*

Teknik ini adalah cara propaganda dengan menggunakan autoritas atau *prestise* yang mengandung nilai kehormatan yang dialihkan kepada sesuatu yang bertujuan agar khalayak menerimanya



Gambar 4.10 (Presentasi komandan Navy SEAL)

Adegan ini bercerita tentang komandan pasukan sedang menjelaskan orang yang berbahaya pimpinan Al-Qaeda yang bernama Zarkawi. Dalam adegan ini sutradara ingin menunjukkan bahwa musuh AS selalu diidentikkan dengan pakaian bercirikan seorang muslim, memakai peci, penutup wajah, sorban, dan seterusnya. Pada analisis semiotika hal ini termasuk ke dalam

simbol, dan dapat diinterpretasikan sebagai simbol Islam.



Gambar 4.11 (Merayakan Idul Adha)

Pada adegan ini seorang muslim yang merupakan anggota pasukan Zarqawi menyuguhkan makanan pada pasukan SEAL di malam hari raya Idul Adha. Sebelum kemudian diketahui oleh Chris jika ternyata orang tersebut adalah musuh, setelah Chris menemukan persenjataannya di sebuah ruangan.

Idul Adha merupakan simbol dari perayaan umat Islam. Penggunaan simbol Idul Adha pada adegan ini mengartikan penyalahgunaan tradisi dari Idul Adha tersebut, yaitu makan bersama, yang digunakan untuk melakukan tipu muslihat kepada pasukan Navy SEAL.



Gambar 4.12 (Anak buah Zarqawi)

Kemudian korban-korban Chris ditampilkan dengan atribut yang menyimbolkan seorang muslim seperti memakai sorban, menggunakan tasbih, menggunakan peci, berjubah besar, menggunakan penutup wajah, seolah-olah produser film ini ingin menyampaikan bahwa itu adalah atribut yang dipergunakan untuk melakukan teror.

Dari pemaparan peneliti di atas, ada tiga teknik propaganda yang di dalamnya terdapat ikon, indeks, dan simbol yang mempropagandakan *Islamophobia*. Ketiga teknik tersebut adalah; *Name calling*, *card staking*, dan *transfer*. Teknik propaganda *name calling* dan *transfer* lebih banyak menggunakan ikon dan simbol dalam mempropagandakan *Islamophobia* nya, sedang teknik

propaganda *card staking* lebih menggunakan indeks dalam propagandanya.

Tabel 4.2

Teknik Propaganda	Kemasan Pesan	
	Satuan Analisis	Contoh
<i>Name Calling</i>	Icon	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kotoran anjing (audio-dialog) 2. Mampus (audio-dialog) 3. Jalang (audio-dialog) 4. Pangeran Al-Qaeda (audio dan visual) 5. Iblis (audio-dialog)
	Simbol	<ol style="list-style-type: none"> 1. Haji (audio-dialog)
<i>Card Staking</i>	Indeks	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Ada seorang anak yang bahkan belum punya bulu di kemaluannya, ibunya memberikannya granat, mengirimnya membunuh marinir. aku tidak pernah melihat yang seperti itu”. (audio-dialog) 2. “Istrinya bilang dia hanya membawa Al-Qur’an. Chris: Aku tidak tahu seperti apa Al-Qur’an. Tapi aku bisa gambarkan apa yang ia bawa. Benda logam, menembakkan peluru 7.62, dan terlihat AK-47. Kau beri tahu aku apa yang ia bawa!”(audio-dialog)
Transfer	Simbol	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sorban (visual) 2. Peci (visual) 3. Idul Adha (audio-dialog) 4. Jilbab (visual) 5. Tasbih (visual)